

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Internet *Interconnection Networking* adalah jaringan komunikasi global yang terbuka menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan *computer* dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer/laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui *handphone* dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telepon selular. Saat ini masyarakat tidak hanya menggunakan internet untuk berinteraksi dengan orang lain, namun juga menggunakannya sebagai sebuah sarana sosialisasi, membentuk hubungan yang lebih bertahan lama, bahkan malah dapat berkembang secara nyata di dalam kehidupan sosial. Penemuan yang disampaikan oleh manajer umum dari perusahaan penelitian Hitwise, Bill Tancer mengungkapkan bahwa semakin meluasnya audience pengguna internet, mengungkap fakta bahwa *traffic* pencarian untuk situs jejaring sosial atau situs pertemanan seperti Friendster, FB, MySpace, Hi5, Orkut, Tagged

---

<sup>1</sup><http://nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/> Jum'at,4-3-2016 14:19WITA

dan sebagainya, telah mengalahkan para pencari situs porno. Ini menjadi indikator tren besar apa yang ada di masa mendatang.<sup>2</sup>

Dunia industri telekomunikasi berkembang pesat dengan hadirnya internet. Media informasi ikut berevolusi dengan terpaksa. Dampak dari perkembangan teknologi membuat dunia industri informasi harus merenovasi kembali agar mampu bersaing dalam era digital. Kreativitas mereka diuji demi menghimpun konsumen yang solid. Satu persatu bermunculan media dengan memanfaatkan koneksi internet. Satu persatu pula dari mereka mulai berinovasi untuk menjadi lebih unggul.

Facebook muncul pada tahun 2004 dengan fasilitas pertemanannya sebagai jejaring sosial. Meskipun sebelumnya sudah banyak situs jejaring sosial melalui media internet seperti Friendster, Flickr, My Space, Youtube, Ryze dan masih banyak situs-situs jejaring sosial yang menjadi cikal bakal media sosial seperti sekarang.<sup>3</sup>

Pada tahun 2006 Facebook dapat menyingkirkan dua situs sebelumnya yang pernah populer yaitu Myspace dan Friendster. Mark Zuckerberg sebagai pendiri mendesain tampilan Facebook lebih modern dan menarik bagi orang-orang untuk mengakses informasi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Hingga saat ini Facebook menjadi situs jejaring sosial yang memiliki pengunjung terbanyak

---

<sup>2</sup> Christiany Juditha, "HUBUNGAN PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PERILAKU REMAJA DI KOTA MAKASSAR", Jurnal Penelitian IPTEKKOM, Volume 13, No. 1, (2011) h.2

<sup>3</sup><http://www.ardilas.com/2015/08/sejarah-perkembangan-dari-jejaring-media-sosial> diakses pada hari Senin, 21-11-2016 pukul 19:48 WITA

menduduki peringkat kedua setelah Google.com berada di posisi pertama di dunia menurut Alexa.com.<sup>4</sup>

Kepopuleran Facebook semakin menjadi semenjak hadirnya *smatrphone* sebagai media komunikasi. Silahkan renungkan dampak masing-masing ini: buku, koran, telepon, radio, *tape recorder*, kamera, video kamera, kompas, televisi, VCR dan DVD, PC ponsel, video game, dan iPod. *Smartphone* mampu menjalankan fungsi kesemuanya, padahal ukuran alat tersebut demikian kecil sampai-sampai muat dalam saku. *Smartphone* mengubah seara radikal cara kita belajar di sekolah, cara dokter mengobati pasien, juga cara kita bepergian dan menjelajah. Hiburan dan semua media diakses dengan cara-cara yang sama sekali baru.<sup>5</sup>

Tentu saja pengguna *smatrphone* dapat mengakses Facebook tanpa harus menghidupkan PC atau komputer jinjing terlebih dahulu. Di mana pun dan kapan pun asalkan tersedia layanan internet pada *smartphone* tersebut pengguna sudah dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh Facebook. Memperbaharui status pada profil, mengomentari status orang lain, menyukai photo pada halaman profil teman hal tersebut dapat menjadi rutinitas pengguna setiap kali mengakses Facebook pada *smartphone*.

Lalu apa jadinya jika penggunaan Facebook dapat mempengaruhi rutinitas lainnya. Tentu saja itu merupakan masalah baru yang harus diketahui bersama. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif maupun positif. Apabila dampak penggunaan tersebut dapat berbuah positif, itu merupakan hal yang harus

---

<sup>4</sup><http://www.alexa.com/siteinfo/facebook.com> diakses pada hari Jum'at, 4 Maret 2016 pukul 14:55WITA

<sup>5</sup> Fred Vogelstein, *Apple Vs Google*, terj. Reni Inddardini (Yogyakarta: Bentang, 2015), h. 8

dipertahankan. Tetapi, apabila dampak penggunaan Facebook dapat memberikan sesuatu yang negatif, maka semua orang harus memikirkannya.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan riset tentang dampak penggunaan Facebook bagi mahasiswa terhadap pelaksanaan shalat lima waktu bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa sebagai mahasiswa ada tugas-tugas yang harus dikerjakan dan sebagai pemeluk agama Islam sudah tentu ada kewajiban dalam beragama yang harus ditunaikan terlebih pelaksanaan shalat lima waktu.

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat Islam. Dalam rukun Islam shalat ada di peringkat kedua setelah *syahadatain*. Ini juga menunjukkan bahwa penting dan berartinya shalat bagi umat Islam. Tidak hanya itu saja, al-Qur'an juga telah banyak menerangkan akan perintah shalat diantaranya dalam Q.S al-Baqarah /2:43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.

Dalam hadist Rasulullah SAW ketika ditanya seseorang mengenai kewajiban dalam Islam, ia menjelaskan: “Shalat lima waktu sehari-semalam,” Orang itu bertanya: “Adakah kewajiban lain untuk ku selain itu?” Rasulullah SAW

menjawab:”Tidak, kecuali engkau hendak ber-*tathawwu* (mengerjakan perbuatan yang sunah). (Shahih Bukhari, 1/46)<sup>6</sup>

Shalat merupakan ibadah yang istimewa. Shalat adalah ibadah *badaniyyah* yang pertama kali difardhukan bagi umat Islam. Shalat difardhukan atas orang Islam, menurut tata cara yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW serta telah ditentukan syarat dan ketentuannya oleh Allah SWT. Shalat lima waktu difardhukan melalui malam yang istimewa yaitu di malam isra' mi'raj. Shalat dijadikan tiang agama yang harus ditegakkan, selain itu shalat merupakan ibadah yang pertama kali dihisab (dihitung) di Hari Kiamat kelak.<sup>7</sup>

Dengan demikian sudah sangat diwajibkannya bagi setiap muslim untuk mengerjakannya. Apabila meninggalkan shalat karena ketidaktahuannya sehingga berdampak pada pengingkarannya terhadap kewajiban shalat, maka harus diajarkan kepadanya tentang kewajiban shalat. Jika tetap diingkari maka itu menjadikannya kafir.<sup>8</sup>

Ini merupakan masalah yang sangat serius apabila dampak penggunaan Facebook dapat menjadikan seseorang lalai akan kewajibannya dalam melaksanakan shalat lima waktu. Oleh sebab itu judul penelitian yang ingin peneliti angkat adalah **“Studi Kasus Tentang Implikasi Penggunaan Facebook Terhadap Pelaksanaan**

---

<sup>6</sup> Ahmad Hatta, Abas Mansur Tamam, dan Ahmad Syahirul Alim, *Bimbingan Islam untuk Hidup Muslim* (Jakarta:Magfirah Pustaka,2013), h. 74

<sup>7</sup> Novia Lailatul Munna, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Man 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Wali Songo:Semarang,2016) h. 1

<sup>8</sup> Ahmad Hatta, Abas Mansur Tamam, dan Ahmad Syahirul Alim, *Bimbingan Islam untuk Hidup Muslim*, h. 74-75

## **Shalat Lima Waktu pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis mengemukakan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa implikasi dari penggunaan Facebook pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari terhadap pelaksanaan shalat lima waktu?
2. Apa faktor penyebab yang dapat memberikan implikasi terhadap perilaku yang terjadi dari penggunaan Facebook?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui implikasi dari penggunaan Facebook terhadap pelaksanaan shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yang memiliki akun pada media sosial tersebut.
2. Menguraikan faktor penyebab yang memberikan implikasi terhadap perilaku yang terjadi dari penggunaan Facebook.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Sebagai alah satu sumbangan pemikiran bagi perkembangan dalam studi ilmu dakwah maupun ilmu komunikasi dan juga pelajaran bagi penulis sendiri.
2. Menjadikannya sebagai kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan informasi terkait tentang dampak dari tren penggunaan media sosial secara umum dan khususnya Facebook dikalangan mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin pada khususnya.
4. Untuk melengkapi koleksi pustaka perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi maupun Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan pada istilah dalam penelitian ini:

##### 1) Implikasi

Implikasi menurut bahasa dapat diartikan keterlibatan, sehingga keterlibatan sesuatu terhadap sesuatu lainnya dapat memberikan hasil yang berbeda dibandingkan dengan tanpa adanya keterlibatan sesuatu tersebut.

## 2) Facebook

Facebook adalah media sosial yang diluncurkan pada tahun 2004 dan populer dua tahun setelahnya yang dibuat oleh Mark Zuckerberg. Facebook dengan alamat website [www.facebook.com](http://www.facebook.com) inilah yang peneliti akan teliti dampak dari penggunaannya.

## 3) Shalat lima waktu

Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim adalah shalat lima waktu. Dalam penelitian ini, pelaksanaan shalat lima waktu yaitu Shubuh, Dzuhur, Ashar, Magrib dan Isya yang menurut syariat Islam.

## 4) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

Dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang aktif dan memiliki akun pada Facebook serta aktif dalam penggunaannya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

1. EFEK SUKA MENONTON TAYANGAN DRAMA KOREA TERHADAP AKTIFITAS S[H]ALAT MAHASISWA IAIN ANTASARI BANJARMASIN (JUMIATI/2015)

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin menyukai drama Korea karena menghibur dan

aktor yang menawan. Selain itu hasil penelitian menyebutkan bahwa menyukai drama korea dapat menunda dan melalaikan pelaksanaan shalat lima waktu.

Ada tiga faktor penyebab yang telah disimpulkan oleh peneliti yang dapat memberikan efek terhadap aktifitas shalat Mahasiswa yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal berkenaan dengan motif dan minat masing-masing individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor diluar dari individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

c. Cara Setan Menggodanya Manusia

Cara setan menggoda manusia dengan bisikan nafsu yang dapat menjerumuskan manusia ke jalan kesesatan dan keingkaran manusia terhadap tuhan.<sup>9</sup>

2. PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015 (NOVIA LAILATUL MUNNA/2016)

---

<sup>9</sup> Jumiati, *Efek Suka Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Aktifitas Salat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Antasari:Banjarmasin, 2015)

Bedasarkan penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:.

- a. Intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil penghitungan angket tentang Intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook sebesar 27,55 dengan nilai maksimal 44 dan nilai minimal 26 nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada interval 24,51 – 31,01.
- b. Kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil penghitungan angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu sebesar 33,7 dengan nilai maksimal 44 dan nilai minimal 18. Nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada rentang interval 30,51 – 35,01
- c. Hasil analisis dari pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa 74 MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 menyatakan bahwa ada pengaruh negatif intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Hal ini terbukti dari persamaan garis regresi yang bernilai  $Y' = - 0,27 X + 41,08$ . Besar pengaruh antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu adalah 7,3 %. Selanjutnya adalah

perhitungan regresi nilai Fregsebesar 4,574 lebih besar daripada Ftabel taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.<sup>10</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

### **BAB II    KAJIAN TEORI**

Bab ini menerangkan tentang pelaksanaan shalat lima waktu bagi muslim, definisi Facebook, Facebook sebagai media sosial, Facebook sebagai industri media, kemudahan dalam mengakses Facebook, dan teori kesesuaian sikap dan perilaku.

---

<sup>10</sup> Novia Lailatul Munna, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Man 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Wali Songo:Semarang,2016)

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari penelitian ini dan beberapa saran-saran.